

TESIS KARYA SENI

BAJAMBAU

Guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Magister pada Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta



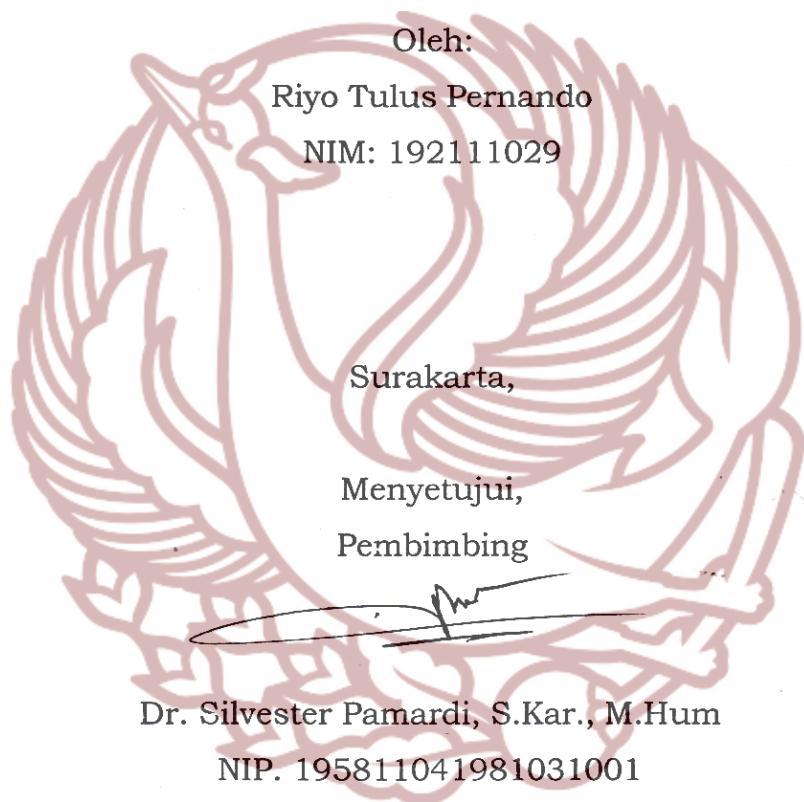
Oleh:
Riyo Tulus Pernando
Nim : 192111029

PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2023

PERSETUJUAN

TESIS KARYA SENI

BAJAMBAU



Mengetahui,
Koordinator Program Studi


Dr. Handriyatopo, S.Sn., M.Sn
NIP. 197112282001121001

PENGESAHAN
TESIS KARYA SENI

BAJAMBAU

Oleh
Ryo Tulus Pernando., S.Sn
NIM (192111029)
(Program Studi Seni Program Magister)

Telah dipertahankan dalam Ujian Proposal Tesis
dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Magister
Program Studi Seni Program Magister
Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Surakarta
Pada tanggal 9 Maret 2023

Ketua Pengaji

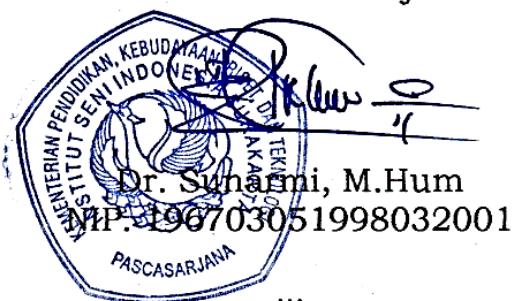
Dr. RM. Pramutomo., M.Hum
NIP. 196810121995021001

Pengaji Utama

Pengaji II/ Pembimbing

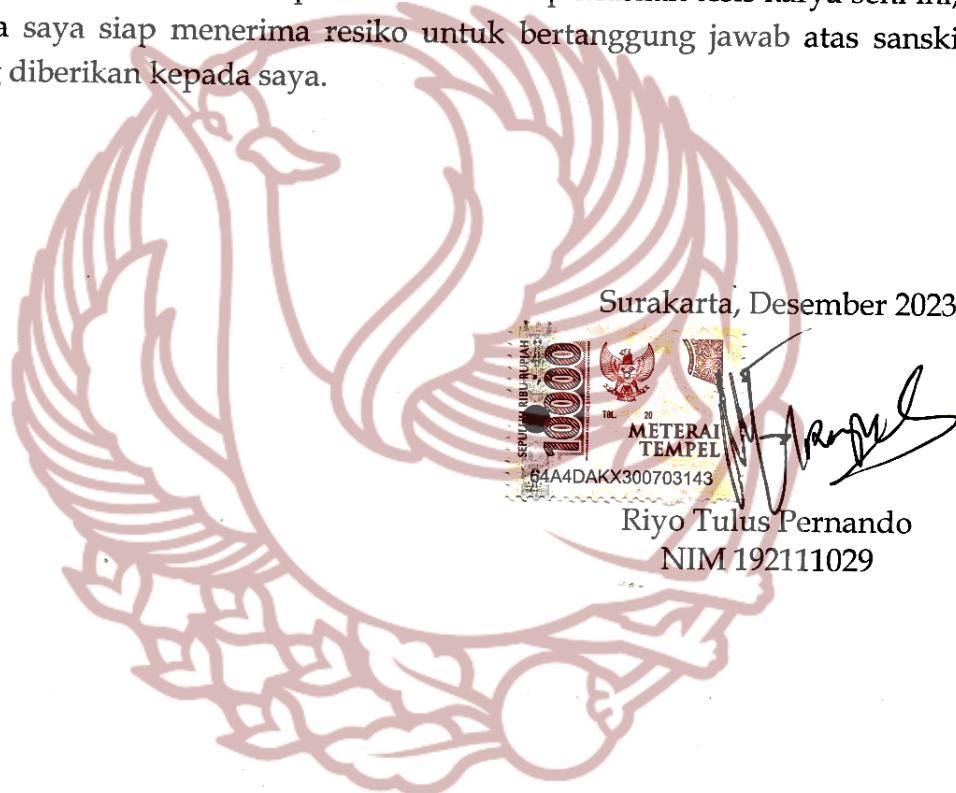
Dr. Dr. Eko Supriyanto, S.Sn., M.F.A Dr. Silvester Pamardi, S.Kar.,M.Hum
NIP. 197011262000121001 NIP. 195811041981031001

Direktur Pascasarjana



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis penciptaan karya seni tari yang berjudul "Bajambau" adalah benar-benar karya murni yang telah saya kerjakan sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi ataupun mengutip dengan cara yang tidak sesuai dengan kaidah ataupun etika keilmuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti ada pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis karya seni yang saya buat, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian tesis karya seni ini, maka saya siap menerima resiko untuk bertanggung jawab atas sanksi yang diberikan kepada saya.



Riyo Tulus Pernando
NIM 192111029

ABSTRAK

Bajambau merupakan proses penciptaan karya video tari yang berlandaskan tradisi makan bersama masyarakat melayu di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau yang melaksanakan Bajambau untuk menutup atau membuka berbagai kegiatan atau upacara-upacara tertentu. Misalnya pada setiap Raya Enam atau perayaan hari keenam setelah hari raya Idul Fitri, upacara pernikahan , prosesi membuka ladang pertanian dan sebagainya. Rumusan gagasan dalam karya yang diciptakan ini adalah untuk mengungkapkan kegelisahan, perenungan, permasalahan, etika, kebersamaan, tradisi yang harus dipertahankan yang mana didalamnya terdapat nilai-nilai perbedaan, pengorbanan, kebersamaan dan rasa persatuan dalam entitas masyarakat Melayu di Kampar yang berbentuk karya video tari. Metode dalam penciptaan video karya tari ini adalah Re-Visiting, Re-Questioning, Re-Interpreting dan metode Videography. Proses penciptaan karya tari bajambau dimulai dengan konsep garap, proses garap, dan isi garap. Bajambau mengungkapkan nilai-nilai perbedaan, pengorbanan, kebersamaan, dan rasa persatuan dalam entitas masyarakat Melayu yang diinterpretasikan melalui video karya tari.

Kata Kunci : Bajambau, Re-visiting, Re-Questioning, Re-Interpreting, penciptaan, video tari

ABSTRACT

Bajambau is the process of creating dance video works based on the tradition pf eating with the malay community in Kampar District, Riau Province, who carry out Bajambau to close or open certain activities or ceremonies. For example, on every Sixth Day or Celebration of the sixth day after Eid al-Fitr, Wedding ceremonies, processions to open agricultural fields, and so on. The formulation of the ideas in this created work is to express anxiety, reflection, problems, ethics, togherness, and tradition that must be maintened in which there are difference, sacrifice, and togherness values and a sense of unity in the Malay community entity in Kampar in the form of works of dance videos. The methods in creating this dance video is Re-Visiting, Re-Questioning, Re-Interpreting and Vidographys methods. Creating Bajambau dance works began with the concept of working on. Bajambau express the values of difference, sacrifice, togherness, and a sense of unity in Malay community entities which are intrepreted through dance videos.

Keyword: Bajambau, Re-Visiting, Re-Questioning, Re-Intrepreting, Creation, dance video

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga dapat menyelesaikan Proposal Tesis Karya Seni dengan judul “Bajambau”, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Dalam proposal ini menjabarkan tentang “Bajambau”, karya ini difokuskan pada perspektif penciptaan terhadap peristiwa makan Bersama ketika tradisi makan Bersama bergeser tidak sesuai fungsi sebenarnya dikarenakan perkembangan zaman yang semakin modern serta berdasarkan pada pemahaman impact tubuh, design culture, dan design thinking, sehingga pertunjukan ini dapat memberikan kesan dan solusi terhadap masyarakat dan pemerintah setempat tentang arti fungsi dari makan Bersama “Bajambau” di Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

Dengan keberhasilan penulisan proposal tesis karya ini disampaikan terimakasih sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dr. Sylvester Pamardi, S.Kar., M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi, saran, serta membantu dalam membuka prespektif baru

dan memberikan semangat sehingga terwujudnya proposal tesis ini.

Terimakasih dan penghargaan juga disampaikan kepada:

1. Dr. Silvester Parmadi, S.Kar., M.Hum selaku pembimbing Akademik
2. Dr. Dr. Eko Supriyanto, S.Sn., M.F.A yang selalu mensuport saya dalam berkarir
3. Dr. RM. Pramutomo., M.Hum selaku ketua penguji yang memberikan saya masukan tentang karya Bajambau dan detil dalam penulisan karya ini
4. Dr. Bambang Sunarto, S.Sn., M.Sn selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta
5. Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum, selaku kordinator Program Studi Seni Program Magister, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta
6. EkosDance Company tempat saya menimba ilmu, berkarir serta keluarga
7. Salman Aziz dan Sudirman Agus seniman Kampar sebagai narasumber yang membantu saya untuk mendapatkan info tentang Bajambau
8. Orang tua dan keluarga, para pendukung karya saya, Marina, Mas Siklun, R Paat, Abib, keluarga besar saya

ekosDance Company, yang selalu mensuport saya sehingga dapat menyelesaikan tesis karya ini.

Semoga Tuhan memberikan balasan pahala dengan segala amal yang telah diberikan dan semoga proposal tesis ini berguna baik bagi diri sendiri serta pihak lain yang memanfaatkan.



DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Objek Penciptaan Karya Seni	7
C. Estimasi Karya Seni	8
a. Segment 1.....	11
b. Segment 2	12
c. Segment 3.....	12
D.Tujuan dan Manfaat.....	12
1. Tujuan dan Penciptaan	12
2. Manfaat dan Penciptaan	13
E. Tinjauan Pustaka	14
F. Gagasan Konseptual	23

1. Fenomena Budaya Bajambau	30
2. Rekonstruksi Adegan Makan Bersama	31
3. Pemahaman Impact Tubuh	31
G. Metode Penciptaan	32
1. Eksperimen (Riset Media)	32
2. Perenungan (Penggambaran Batin)	33
3. Perenungan (Penggambaran Batin)	34
H. Sistematika Penulisan	35
BAB II KEKARYAAN	37
A. Tema	37
B. Bentuk Karya	38
C. Media Karya	39
D. Pemilihan Judul	40
E. Deskripsi Karya Seni	42
BAB III PROSES PENCIPTAAN	45
A. Konsep Karya	45
B. Proses Garap	48
a. Eksplorasi	48
b. Pemberian Materi	49
c. Membuat Alur Garap	50
d. Pengambilan Video	57
C. Proses Editing	58

a. Editing Video	58
b. Editing Musik	59
BAB IV HASIL PENCIPTAAN	61
A. Sinopsis	61
B. Durasi	62
C. Kostum	63
D. Make Up	63
E. Lokasi	64
F. Pendukung Karya	65
G. Musik	65
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Refleksi	76
DAFTAR PUSTAKA	82
A. Daftar Pustaka	82
B. Narasumber	83
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR ACUAN.....	82
NARASUMBER	83
DISKOGRAFI	83



DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, Agus. "Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia", *Jurnal Diklat Keagamaan*, vol. 13, no. 2, Pebruari-Maret, 2019, 45-55.
- Douglas, Mary. *Food in the Social Order: Studies of Food and Social Order*, New York: Routledge, 1984.
- _____. *Implicit Meanings: Selected Essays in Anthropology*, New York: Routledge, 2001.
- Hafizah, Abdul. "Tradisi Bajambau di Desa Salo Timur, Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar", dalam *JOM FISIP*, vol. 5, edisi II Juli-Desember, 2018, 1-15.
- Hayden, Brian. "Competitive Feasting Before Cultivation?", dalam jurnal *Current Anthropology*, vol. 55 No. 2, April 2014, 230.
- _____. "Fabulous Feast: A Prolegomenon to the Importance of Feastings" dalam bunga rampai *Feast: Archeological and Ethnographic Perspectives on Food, Politics and Power*, (Ed) M. Dietler and B. Hayden, Washington: Smithsonian Institution Press, 2005, 20-64.
- Martion, Purnama Zusanti, H. Nirwana Murni, Hendra Nasution. "Perkembangan Spirit Lokal Bakureh ke dalam Seni Pertunjukan", Jurnal *Puitika*, vol. 13 No. 2, September 2017, 151-161.
- Souisa, Nancy Novitra. "Makan Patita, Nilai dan Maknanya dalam Membangun Pendidikan Kristiani yang Kontekstual, desertasi S-3, Salatiga: Fakultas Teologi Universitas Kristen Satya Wacana, 2017.
- Suprianto, Eko. *Ikat Kait Impusif Sarira Gagasan yang Mewujud Era 1990-2010*, (Ed) Renee Sari Wulan, Yogyakarta: Garudhawaca, 2018.
- Wessel and Jones, "Reading Religion and Consuming the Past in the Feast of Guadalupe" dalam *Anthropology of Food* [Online], 5 / May 2006: 5.

Diskografi

<https://youtu.be/HlrWeqfDawg>, unduh Rio 12/03/2021 07:55

<https://youtu.be/HlrWeqfDawg>, unduh Rio 12/03/2021 7:59

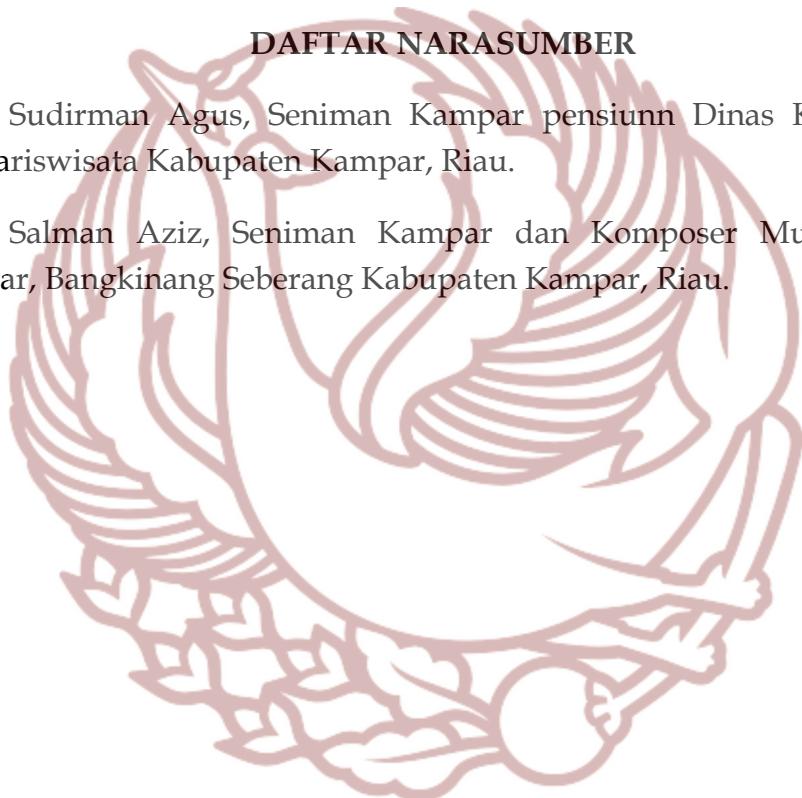
<https://youtu.be/xwJMSA5yTtY>, unduh Rio 12/03/2021 8:05

https://youtu.be/l_w_GHJ5dW4, unduh Rio 12/03/2021 08:10

DAFTAR NARASUMBER

Sudirman Agus, Seniman Kampar pensiunn Dinas Kebudayaan dan Pariswista Kabupaten Kampar, Riau.

Salman Aziz, Seniman Kampar dan Komposer Musik Tradisi Kampar, Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar, Riau.



LAMPIRAN

Biodata Pengkarya



Nama : Riyo Tulus Pernando, S.Sn
Tempat, Tgl. Lahir : Duri, 28 Oktober 1989
Alamat : Jend. Sudirman Kec. Bangkinang Kota
Kab. Kampar, Riau
No. Telp/ WA : 081268809991
Alamat Email : riyoasmarro28@gmail.com
Instagram : riyoasmarro
Youube : Riyo Asmarros
CV

<https://mail.google.com/mail/u/0/?ui=2&ik=4f9e71f661&attid=0.1&permmsgid=msg-f:1742847360993306190&th=182fd670d9bba64e&view=att&disp=inline>

Foto Proses Latihan dan Shooting



Gambar 1. Rumah adat Lontiock pulau belimbiong Kuok Kabupaten kampar
(Foto:Nanda,2021)



Gambar 2. Seniman Kampar dan komposer Salman Aziz
(Foto:Nanda,2021)



Gambar 3. Penari karya Bajambau
(Foto;David,2022)



Gambar 4. Penari dan tim pendukung karya Bajambau
(Foto:Febri,2022)



Gambar 5. Proses pengambilan Video dilokasi Jumog Karangpandan
Jawatengah
(Foto:David,2022)



Gambar 6. Proses pengambilan Video detil dilokasi Jumog Karangpandan
Jawatengah
(Foto:David,2022)



Gambar 7. Proses pengambilan Video dilokasi Jumog Karangpandan
Jawatengah
(Foto:David,2022)



Gambar 8. Proses pengambilan Video dilokasi Jumog Karangpandan
Jawatengah
(Foto:David,2022)



Gambar 9. Proses pengambilan Video dilokasi Jumog
Karangpandan Jawatengah
(Foto:David,2022)



Gambar 10. Proses pengambilan Video dilokasi Jumog
Karangpandan Jawatengah
(Foto:David,2022)



Gambar 11. Proses pengambilan Video dilokasi Jumog Karangpandan
Jawatengah
(Foto:David, 2022)



Gambar 12. Proses pengambilan Video dilokasi Jumog Karangpandan
Jawatengah
(Foto:David,2022)



Gambar 13. Proses pengambilan video dilokasi ringroad Solo
(Foto:David,2022)



Gambar 14. Proses pengambilan video dilokasi ringroad Solo
(Foto:David,2022)



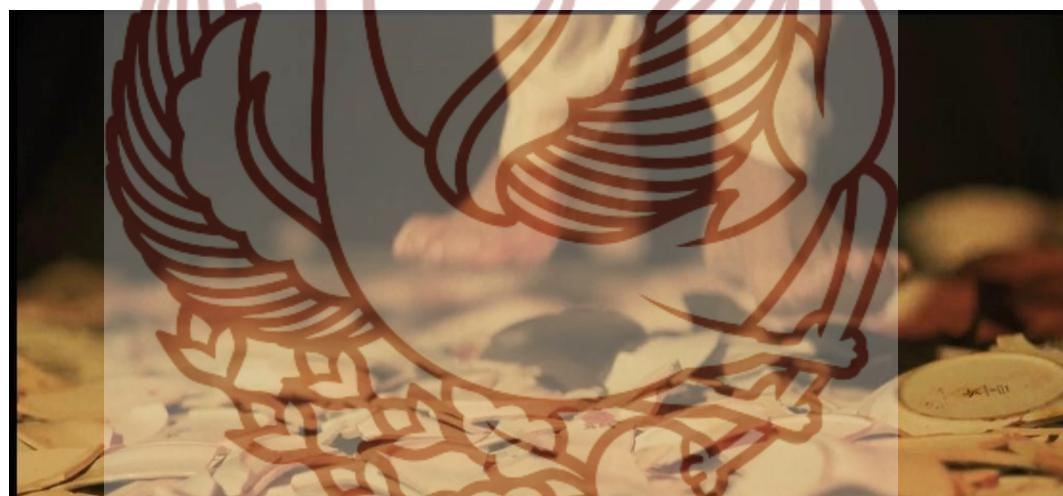
Gambar 15. Proses Latihan dilokasi EkosDance Company
Ngringo Palur Karanganyar
(Foto:David,2022)



Gambar 16. Proses pengambilan video dilokasi Sanggar Tari
Naya Padmaruna Triyagan Sukoharjo
(Foto:David,2022)



Gambar 17. Proses pengambilan detil video pada bagian kaki dan piring
(Foto:David,2022)



Gambar 18. Proses pengambilan detil video pada saat menginjak piring
(Foto:David,2022)



Gambar 19. Proses pengambilan detil video pada bagian piring yang diteteskan betadine
(Foto:David,2022)



Gambar 20. Proses pengambilan detil video pada bagian pecahan piring
(Foto:David,2022)



Gambar 21. Pengunjung kota barat sedang makan bersantai dan bermain handphone
(Foto:Riyo,2021)



Gambar 22. Pengunjung sedang menikmati makan sambil berbicara santai
(Foto:Riyo,2021)



Gambar 23. Proses pengambilan detil video pada bagian pengunjung rumah makan
(Foto:David,2022)



Gambar 24. Proses pengambilan video pada bagian pengunjung rumah makan
(Foto:David,2022)



Gambar 25. Prosesi Bajambau Bangkinang Seberang
(Foto:Riy,2021)



Gambar 26. Prosesi pengambilan video di Ringroad Solo
(Foto:David,2022)



Gambar 27. Foto bersama setelah pengambilan video di Ringroad Solo
(Foto:David,2022)



Gambar 28. Foto bersama setelah pengambilan video di Ringroad Solo
(Foto:David,2022)